

## RINGKASAN

SAFIRA ALIYA HANIFAH. Pendirian Unit Bisnis Kale *Chips* Pada PT Kebun Sayuran Pagi Kota Depok. *Establishment of a Business Unit Kale Chips at PT Kebun Sayuran Pagi Depok City*. Dibimbing oleh PRIMA GANDHI.

Agribisnis adalah sistem rangkaian usaha mulai dari pengadaan sarana produksi pertanian, usaha tani, pascapanen, sortasi, penyimpanan dan pengemasan produk pertanian, industri pengolahan, dan berbagai usaha yang menghantarkan produk pertanian sampai ke konsumen. Serta sejumlah kegiatan penunjang yang melayani sistem rangkaian usaha itu, seperti lembaga pembiayaan, pelayanan informasi, dan pemerintah yang mengeluarkan kebijakan dan peraturan yang terkait (Krisnamurthi 2020).

Pelaku usaha yang menggunakan sistem hidroponik yaitu PT Kebun Sayuran Pagi di Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Kale (*Brassica oleracea* var. *Acephala*) merupakan jenis sayur kelas dunia yang mengandung nilai nutrisi tinggi. Kale memiliki berbagai kandungan gizi didalamnya seperti kalori, kalsium, kalium, magnesium, vitamin, protein, dan lemak.

Produksi sayur kale pada PT Kebun Sayuran Pagi mempunyai jumlah penawaran sebesar 120 kg per-bulan, data tersebut disesuaikan dengan jumlah permintaan konsumen. Dalam proses produksinya terdapat produk yang tidak lolos *grading*. Berdasarkan hasil wawancara produk yang tidak lolos *grading* mencapai 10% per-bulannya. Berdasarkan data nutrisi, produksi, dan produk tidak lolos *grading* makadiperoleh ide pengembangan bisnis berupa pendirian unit bisnis produk olahan yaitu kale *chips*. Pada masa pandemi *Covid-19* masyarakat mulai menerapkan pola gaya hidup sehat untuk menjaga kesehatan dan imunitas tubuh dengan asupan nutrisi dan makanan yang sehat. Olahan sayur kale atau kale *chips* memanfaatkan kandungan nutrisi dari sayur kale yang baik untuk kesehatan dan pemenuhan nutrisi bagi tubuh.

Tujuan dari penyusunan kajian pengembangan bisnis berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis faktor lingkungan *eksternal* dan *internal* dan menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan non-finansial pada PT Kebun Sayuran Pagi. Analisis finansial yang digunakan berupa analisis laba rugi, kelayakan investasi (NPV, IRR, Gross B/C, Net B/C, *payback period*), dan analisis *switching value*.

Manfaat kajian pengembangan bisnis adalah memberikan perusahaan pilihan atau alternatif untuk menciptakan produk olahan dari sayur yang tidak lolos *grading* yang dapat memberikan tambahan pendapatan serta keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan analisis matriks SWOT pada PT Kebun Sayuran Pagi, memerlukan pengembangan produk atau pendirian unit bisnis baru yaitu pada strategi W-O, untuk mengatasi kelemahan yang ada pada perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Kelemahan yang dimiliki perusahaan yaitu belum terciptanya produk olahan. Sedangkan peluang yang dimiliki oleh perusahaan adalah pemberlakuan penurunan tarif pajak UMKM menjadi 0,5%, masyarakat



lebih peduli terhadap kesehatan, penggunaan teknologi NFT (*Nutrient Film Technique*), kondisi geografis serta iklim yang mendukung untuk budidaya, dan pengadaan input yang memadai.

Kale *chips* memiliki berat bersih yaitu 15 g dan berat kotor yaitu 25 g . Dikemas dengan *standing pouch* berbahan dasar *aluminium foil*, produk ini memiliki ketahanan sampai dengan 1 bulan (apabila belum dikonsumsi) serta 2 minggu (apabila sudah dikonsumsi). Harga yang ditetapkan yaitu Rp 26.000,00 per-produk tempat yang dituju yaitu toko oleh-oleh, toko makanan ringan, dan toko roti yang menjual makanan ringan, dengan promosi melalui periklanan dan *personal selling*. Aspek produksi mendukung berdasarkan *input* utama yang akan digunakan yaitu sayur kale. Aspek manajemen dan organisasi terstruktur sehingga memudahkan pekerja dalam memproduksi kale *chips*. Aspek sumber daya manusia yang terdiri atas 2 tenaga kerja dengan kualifikasi yang ditentukan. Serta aspek kolaborasi yang akan bekerjasama dengan pemasok bahan baku, perusahaan kemasan dan toko *online*. Pada aspek finansial yaitu kelayakan investasi layak untuk dilaksanakan dengan perolehan NPV Rp 54.143.935,00 IRR 68%, *Gross B/C* 1,27 , *Net B/C* 3,25 dan *Payback Period* 2 tahun 3 bulan. Dengan perolehan persentase maksimal pada *switching value* yaitu 23% untuk penurunan harga dan produksi, serta 104% untuk kenaikan harga input produksi.

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai ide pengembangan bisnis yaitu pendirian unit bisnis kale *chips* pada PT Kebun Sayuran Pagi dapat direalisasikan. Akan tetapi perusahaan tetap harus memperhatikan penurunan harga dan produksi dan kenaikan harga input produksi, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan berdasarkan analisis *switching value*. Persaingan untuk ke depannya akan ada usaha sejenis dengan bisnis ini, sehingga perusahaan dapat menciptakan inovasi baru seperti rasa tambahan, dengan tetap memperhatikan persaingan harga di pasar.

Kata kunci : kale *chips*, pendirian unit bisnis, sayur kale, PT Kebun Sayuran Pagi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.